UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBIASAAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB MUSLIMAT NU 08 ASSA'ADAH SAMPURNAN BUNGAH GRESIK

Oleh:

Nurul Istiqomah

Choirun Nisak Aulina

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2026

Pendahuluan

- Menurut National Association for The education Young Children (NAEYC), anak usia dini atau "early childhood" merupakan anak yang berada pada usia 0 sampai 8 tahun.
- Kelompok usia dini dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu kelompok usia bayi sampai 2 tahun, kelompok usia 3 sampai 5 tahun, dan kelompok usia 6-8 tahun.
- Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini antara usia 0 sampai 6 tahun melalui berbagai rangsangan yang diberikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.
- Menurut Permendikbud nomor 146 tahun 2014, pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya, yaitu Taman Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS), Kelompok Bermain (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK)/RA/Bustanul Athfal (BA).

- Kemandirian merupakan perilaku yang terdapat pada seseorang yang timbul karena dorongan dari dalam dirinya sendiri, bukan karena pengaruh orang lain.
- Kemandirian pada anak usia dini adalah kemampuan atau keterampilan dalam melakukan semua swadaya dan aktivitas hidup sehari-hari secara mandiri tanpa berpegang pada orang lain dan tanpa pengawasan perkembangan.
- Kemandirian anak usia dini dapat dilihat dari pembiasaan perilaku dan kemampuan anak dalam fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, dan mengendalikan emosi.

- Kemandirian anak usia 3-4 tahun menekankan pada kebutuhan dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial.
- Anak harus melalui tahapan awal perkembangan yang harus di bantu orang/pihak lain agar anak mencapai kemandirian sepenuhnya.
- Kemandirian anak dapat juga dapat berkembang melalui kegiatan pembiasaan di sekolah.
- Pembiasaan adalah sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang dengan sengaja agar menjadi suatu kebiasaan.
- Pada KB Muslimat NU 08 Assa'adah sangat penting menanamkan kemandirian pada anak agar anak mampu bertanggung jawab dan melatih keterampilan dasar anak usia 3-4 tahun.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1) Bagaimana implementasi kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran di KB Muslimat NU 08 Assa'adah?
2) Bagaimana perkembangan kemandirian anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan pembiasaan di KB Muslimat NU 08 Assa'adah?

Metode Penelitian

- Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.
- Subjek penelitian ini meliputi 20 anak didik usia 3-4 tahun di KB Muslimat NU 08 Assa'adah
- Teknik pengumpulan data pada penelitian ini:
  1) Observasi
  2) Wawancara
  3) Dokumentasi

- Teknik analisis data pada penelitian ini:
  1) Pengumpulan data (Data Collection)
  2) Reduksi data (Data Reduction)
  3) Penyajian data (Data Display)
  4) Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing)

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Kegiatan Pembiasaan

1) Pembiasaan Rutinitas Kedatangan:
   - Bersalaman dengan guru saat datang
   - Melepaskan sepatu dan meletakkannya di rak sepatu
   - Meletakkan tas di rak penyimpanan
2) Pembiasaan Aktivitas Pembuka (*Circle Time*):
   - Berbaris dan membuat lingkaran (*circle time*)
   - Membaca ikrar & Asmaul Husna
   - Senam Fisik
   - Doa sebelum belajar
3) Pembiasaan Praktik Kebersihan dan Kesehatan:
   - Cuci tangan secara mandiri
   - Belajar mengantri dengan sabar

4) Pembiasaan Praktik Kehidupan Praktis (*Practical Life*):
   - Membuka & menutup wadah makanan
   - Makan dan minum secara mandiri
   - Membersihkan sisa makanan
5) Pembiasaan Manajemen Ruang Bermain:
   - Merapikan mainan ke rak penyimpanan
   - Meminta maaf jika melakukan kesalahan
6) Pembiasaan Pelatihan Toilet (*Toilet Training*)
7) Pembiasaan Aktivitas Penutup:
   - Berdoa pulang
   - Bersalaman/berpamitan dengan guru
   - Memakai sepatu sendiri
   - Menunggu jemputan dengan sabar

Perkembangan Kemandirian Anak

1) Perkembangan Keterampilan Swadaya Fisik (Bina Diri):
   - Anak mampu melepas dan memakai sepatu secara mandiri
   - Anak mampu meletakkan tas di rak tas
   - Anak mampu makan dan minum secara mandiri
2) Perkembangan Keterampilan psikologis dan Sosial Emosional:
   - Anak berani tampil untuk memimpin doa di depan kelas
   - Anak mampu mengendalikan rasa cemas saat berpisah dengan orang tua
   - Anak mau berbagi dengan teman sebaya
   - Anak berani meminta maaf saat melakukan kesalahan

3) Internalisasi Rasa Tanggung Jawab dan Kedisiplinan:

- Anak mampu merapikan mainan ke rak penyimpanan
- Anak mampu membuang sampah pada tempatnya
- Anak mampu sabra saat mengantri saat cuci tangan

Proses Perkembangan Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun

- Pembiasaan merespon (*conditioning*) → anak diajarkan melalui pengulangan (*repetition*) perilaku dengan stimulus langsung dan penguatan (pujian) dari pendidik/guru.
- Peniruan mandiri (*imitation*) → setelah pola terbentuk, anak masuk ke tahap peniruan penuh dan dapat melakukan rutinitas secara spontan tan[a disuruh.
- Transisi kemandirian → anak bertransisi secara bertahap dari tahap ketidakmandirian awal menuju tahap pelaksanaan secara mandiri.
- Peningkatan positif → terjadi peningkatan signifikan pada keterampilan swadaya fisik, kemampuan psikologis dan sosio-emosional, serta tanggung jawab dan kedisiplinan anak.

Temuan Penting Penelitian

- Efisiensi Beban Kognitif → pembiasaan terstruktur mengurangi beban kognitif memori jangka pendek anak usia 3-4 tahun, mengubah aturan rumit menjadi memori prosedural otomatis.
- Penguatan Efikasi Diri → keberhasilan kecil dalam tugas kehidupan praktis (*practical life*), meningkatkan efikasi diri dan rasa percaya diri anak.
- Melalui metode pembiasaan, anak terbukti sukses melewati 4 tahap perkembangan anak:
  1. Tahap 1 → anak bergantung penuh pada arahan guru/orang tua.
  2. Tahap 2 → anak mulai mencoba dengan petunjuk langkah verbal sederhana.
  3. Tahap 3 → anak mempraktikkan prosedur harian secara konsisten.
  4. Tahap 4 → anak melakukan rutinitas atas inisiatif dan cara sendiri tanpa diminta.

Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis → memberikan kontribusi dan memperkaya khazanah literatur Pendidikan Guru PAUD, khususnya mengenai efektivitas metode pembiasaan dalam membentuk kemandirian anak usia 3-4 tahun.
- Manfaat Praktis:
  a. Bagi guru & sekolah → menjadi acuan strategi pedagogis dalam menerapkan metode pembiasaan harian yang sistematis dan terstruktur di kelas/sekolah.
  b. Bagi peserta didik → secara langsung membantu anak menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian fisik, dan tanggung jawab sejak dini.
  c. Bagi orang tua → memberikan pemahaman mendalam tentang rutinitas sekolah, sehingga orang tua dapat melanjutkan pembiasaan di rumah.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

Terima Kasih


UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI